

**HUBUNGAN MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS III DI MI NEGERI 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
**NUR SAFITRI**  
**NIM. 1423305118**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

# HUBUNGAN MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI NEGERI 1 BANYUMAS

NUR SAFITRI  
NIM. 1423305118

Program S-1 Pendidikan Madrasah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi keterkaitan peneliti untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara model evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa model evaluasi pembelajaran memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil belajar siswa yang berbeda ketika menggunakan model evaluasi yang berbeda pula walaupun materi yang diujikannya masih sama. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melanjutkan penelitian tentang hubungan model evaluasi dengan hasil belajar siswa.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu model evaluasi pembelajaran sebagai variabel X dengan subvarial yaitu model evaluasi pilihan ganda (X1), model evaluasi esay (X2), model evaluasi uraian (X3) dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Metode-metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu metode survei dengan teknik analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ketiga model evaluasi pembelajaran, yaitu model evaluasi pilihan ganda, model evaluasi esay, dan model evaluasi uraian masing-masing memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III. Data tersebut merupakan hasil kesimpulan berdasarkan analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan ditandai dengan adanya nilai *R Square*. Nilai *R Square* pada pilihan ganda sebesar 67,5%, esay sebesar 74,3%, dan uraian sebesar 74,9%. Diantara ketiga model evaluasi yang diujikan oleh peneliti, model evaluasi uraian yang memiliki hubungan paling erat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III MI Negeri 1 Banyumas apabila dibandingkan dengan model evaluasi pilihan ganda dan esay.

**Kata kunci:** Model Evaluasi, Hasil Belajar, dan Mata Pelajaran Matematika.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN HASIL BELAJAR SISWA</b>	
A. Evaluasi Belajar.....	14

1. Pengertian Evaluasi Belajar.....	14
2. Model – model Evaluasi Pembelajaran .....	17
3. Prinsip – prinsip Evaluasi.....	24
4. Tujuan Evaluasi Pembelajaran .....	25
5. Fungsi Evaluasi Pembelajaran .....	26
6. Syarat-syarat Evaluasi .....	29
7. Langkah-langkah dalam Melakukan Evaluasi Hasil belajar	31
B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....	35
C. Hubungan Model Evaluasi Pembelajaran Matematika Dengan Hasil Belajar Siswa.....	37
D. Rumusan Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian .....	43
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	44
F. Analisis Data Penelitian .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi.....	50
2. Uji Prasyarat Analisis .....	53
3. Uji Regresi Linier .....	57

B. Pembahasan .....	61
---------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
---------------------	----

B. Saran .....	64
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik Skor Nilai Hasil Belajar .....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas variabel X1 (Pilihan Ganda).....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas variabel X2 (Esay).....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas variabel X3 (Uraian).....	55
Tabel 4. 5 Linieritas Data Penelitian Pilihan ganda (X1) dengan hasil belajar (Y).....	56
Tabel 4. 6 Linieritas Data Penelitian Esay (X1) dengan Hasil Belajar (Y) .	56
Tabel 4. 7 Linieritas Data Penelitian Uraian (X1) dengan Hasil Belajar (Y)	57
Tabel 4. 8 Coefficients Regresi Linier Pilihan Ganda (X1) dengan Hasil Belajar (Y) .....	58
Tabel 4. 9 Coefficients Regresi Linier esay (X2) dengan Hasil Belajar (Y).....	59
Tabel 4. 10 Coefficients Regresi Linier uraian (X3) dengan Hasil Belajar (Y)	59
Tabel 4. 11 Model Summary pada Pilihan Ganda .....	60
Tabel 4. 12 Model Summary pada Esay .....	60
Tabel 4. 13 Model Summary pada Uraian .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nilai Hasil Belajar Soal Tes Matematika Siswa Kelas III MI Negeri 1 Banyumas
- Lampiran 2 Soal Penelitian Model Evaluasi Pilihan Ganda
- Lampiran 3 Soal Penelitian Model Evaluasi Uraian
- Lampiran 4 Soal Penelitian Model Evaluasi Esay
- Lampiran 5 Profil MI Negeri 1 Banyumas
- Lampiran 6 surat-surat penelitian
- a. Blangko bimbingan proposal skripsi
  - b. Surat keterangan seminar proposal skripsi
  - c. Surat permohonan ijin riset ke lokasi penelitian
  - d. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari lokasi penelitian
  - e. Surat keterangan lulus komprehensif
  - f. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
  - g. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
  - h. Blangko bimbingan skripsi
  - i. Surat Wakaf Buku Perpustakaan
  - j. Rekomendasi munaqosah
- Lampiran 7 Sertifikat dan piagam
- a. Sertifikat BTA/PPI
  - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
  - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

- d. Sertifikat Komputer
- e. Sertifikat KKN
- f. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik menuju kedewasaan.<sup>1</sup> Dengan demikian setiap usaha pendidikan itu bertujuan, walaupun kadang-kadang tujuannya tidak disadari dan dirumuskan secara eksplisit. Secara umum tujuan pendidikan adalah dicapainya kedewasaan anak didik. Ciri dari kedewasaan itu sangat diwarnai oleh pandangan masyarakat dan termasuk di dalamnya adalah pendidik.<sup>2</sup>

Proses belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan, dimana pengertian belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku sikap dan mengokohkan kepribadian. Belajar dan mengajar merupakan kegiatan manusia yang dilakukan secara sadar, yakni dengan sengaja dilakukan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dari kedua aktifitas tersebut, maka proses pembelajaran merupakan interaksi yang saling melengkapi antara guru dan siswa.<sup>3</sup> Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen (guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain). Masing-masing komponen saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Siswa merupakan komponen yang utama dalam kegiatan belajar mengajar, karena yang

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 317.

<sup>2</sup> Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), hlm. 141.

<sup>3</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 33.

harus mencapai tujuan (yang harus berubah dan berkembang) adalah siswa yang belajar. Oleh karena itu pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru atau pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dengan berhasil.<sup>4</sup> Pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau dapat dilakukan olehnya.<sup>5</sup> Untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa maka dilakukan pengukuran keberhasilan belajar.

Pengukuran keberhasilan belajar siswa dibagi menjadi beberapa dimensi seperti ranah cipta, ranah rasa, maupun ranah karsa. Mengingat bahwasannya prinsip evaluasi adalah menggunakan prinsip totalitas yakni keseluruhan komponen dalam diri individu tersebut. Seperti halnya beberapa tingkah laku yang sering muncul serta menjadi perhatian para guru adalah tingkah laku yang dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu pengetahuan intelektual (*cognitives*), keterampilan (*skill*) yang menghasilkan tindakan, dan bentuk lain adalah *values* dan *attitudes* atau yang dikategorikan ke dalam *affective domain*.<sup>6</sup> Dari Bloom kita mengenal adanya hasil belajar yang berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) dan ketiga jenis hasil belajar itu masih dapat dirinci lagi menjadi bermacam-macam kemampuan yang perlu dikembangkan di dalam setiap pengajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 26.

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 44.

<sup>6</sup>Sulistiyorini, *Evaluasi...*, hlm. 46

<sup>7</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 24.

Peneliti dalam skripsi ini menggunakan evaluasi hasil belajar kognitif. Karena belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotor. Fungsi psikomotor dalam hal ini meliputi: mendengar, melihat dan mengucapkan. Ada pun jenis dan manifestasi belajar yang dilakukan siswa, hampir dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akal yang intensitas penggunaannya tentu berbeda dengan peristiwa belajar lainnya.<sup>8</sup> Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dengan tes tertulis, tes lisan, dan perbuatan. Karena jumlah siswa yang semakin banyak maka tes lisan dan perbuatan jarang dilakukan, maka dari itu untuk mendapat informasi yang lebih akurat tentang kemampuan kognitif siswa dianjurkan untuk menggunakan tes pencocokan, tes isian dan tes esay.<sup>9</sup>

Menurut Djemari Mardapi yang dikutip oleh Eko Putro Widoyoko dalam bukunya mengatakan, Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Objek ini bisa berupa kemampuan peserta didik, minat, motivasi dan sebagainya. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Penilaian dalam program pembelajaran

---

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 93.

<sup>9</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 234.

merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan diberbagai macam mata pelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran matematika. Pelajaran matematika sebagai salah satu pelajaran yang diujikan secara nasional. Padahal matematika bagi kebanyakan siswa masih merupakan pelajaran yang kurang diminati atau kalau perlu dihindari. Padahal dalam kehidupan keseharian matematika merupakan aktivitas insani (*human activities*) dan harus dikaitkan dengan realitas. Berdasarkan pemikiran tersebut berimplikasi pada proses pembelajaran matematika, siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali matematika melalui bimbingan guru. Maka seorang guru harus benar-benar teliti dan tepat dalam menyampaikan pelajarannya. Agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Fungsi evaluasi pembelajaran matematika adalah penempatan, formatif, diagnostik, sumatif, selektif. Evaluasi dalam bentuk tes matematika berfungsi menyeleksi antara siswa yang pintar, kurang pintar dan kepintarannya di atas rata-rata.<sup>11</sup>

Hasil dari observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9-11 September 2017, Mutingah, S .Pd. I. Sebagai wali kelas III mengatakan bahwa pada mata pelajaran matematika dalam mengukur kemampuan siswa yaitu dengan dilaksanakan evaluasi berupa ulangan. Ulangan diadakan di akhir setiap pertemuan pada materi yang telah disampaikan, baik dengan pemberian soal

---

<sup>10</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 31.

<sup>11</sup>Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 82.

kemudian dikerjakan atau hanya sekedar tanya jawab saja. Karena masih banyak siswa yang merasa kesulitan ketika mengerjakan soal matematika. Maka perlunya guru mengadakan evaluasi disetiap pertemuan, karena untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menangkap materi yang telah disampaikan.<sup>12</sup>

Ada beberapa model dalam evaluasi, misalnya tes pilihan ganda, uraian dan esay. Dengan penggunaan model evaluasi yang berbeda tentu memiliki dampak yang berbeda pula terhadap hasil belajar siswa, walaupun SK ataupun KD yang disajikan sama. Untuk membuktikan hal tersebut penulis melakukan uji coba dengan memberikan soal matematika menggunakan 3 model evaluasi tersebut, yaitu model evaluasi pilihan ganda, model evaluasi esay dan model evaluasi uraian kepada 30 siswa dengan masing-masing berjumlah 20 soal. Rata-rata dari model evaluasi pilihan ganda 63,7, model evaluasi esay 66,5, dan model evaluasi uraian 47,2. Hasil dari evaluasi pembelajaran mata pelajaran matematika kompetensi dasar membandingkan bilangan sampai 500 siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas tersebut sebenarnya sudah dapat diambil kesimpulan bahwa antara model evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa itu memiliki hubungan. Disetiap model evaluasi pembelajaran memberikan hasil yang berbeda terhadap nilai hasil belajar siswa meskipun materi yang diujikan masih sama.

Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melanjutkan penelitian tentang hubungan model evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Penulis menitik beratkan pada penggunaan model evaluasi dan mata pelajaran. Karena dengan diadakannya evaluasi membantu guru untuk mengetahui tingkat

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran matematika kelas III di MI Negeri Purwokerto pada tanggal 9-11 September 2017.

kemampuan siswa yang dididiknya selama proses pembelajaran. Dalam skripsi yang penulis buat akan menjelaskan tentang model evaluasi yang digunakan dan seberapa jauhkah hubungan antara model evaluasi pembelajaran mata pelajaran matematika dengan hasil belajar siswa di kelas III MI Negeri 1 Banyumas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat suatu masalah yang peneliti tuangkan kedalam judul penelitian **“Hubungan Model Evaluasi Pembelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III di MI Negeri 1 Banyumas”**.

## **B. Definisi Operasional**

Penulis perlu untuk menjabarkan arti dan istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas untuk menghindari kesalahpahaman dan mencegah timbulnya berbagai penafsiran, yakni sebagai berikut:

### **1. Hubungan**

Kata hubungan kadang-kadang dipertukarkan antara asosiasi dan korelasi. Satu hubungan tiap aspek atau kualitas yang dapat menghubungkan atau mengaitkan dua atau lebih kegiatan atau gejala atau konsep atau variabel. Hubungan itu ada bilamana variasi dalam satu konsep atau variabel cenderung secara sistematis disertai oleh perubahan variasi dalam konsep atau variabel lain.

Jadi hubungan variabel merupakan satu perubahan berpola timbal balik antara dua variabel atau lebih. Bagi Walizer dan Weiner tidak ada hubungan antara variabel jika tidak ada hubungan berpola dan tidak ada hubungan antara variabel kecuali perubahan itu bersifat timbal balik dan dalam cara yang

berpola.<sup>13</sup> Dalam hal ini yang penulis maksud dengan hubungan di sini adalah hubungan yang ada antara model evaluasi pembelajaran matematika dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas.

## 2. Model Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah *assessment*, sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah bahwa menurut Tardif berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* ada pula kata lain yang searti dan relatif mashur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian dan ulangan.<sup>14</sup>

## 3. Matematika

Abdul Halim Fathani mengutip dari Sujono bahwa terdapat beberapa pengertian matematika. Diantaranya, matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Matematika adalah sebuah ilmu pasti yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan di dunia ini.<sup>15</sup> Dalam pembelajaran matematika yang diteliti, penulis mengambil nilai dari hasil belajar siswa pada soal yang telah dibuat oleh penulis untuk melakukan penelitian ini.

---

<sup>13</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 129.

<sup>14</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 141.

<sup>15</sup>Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat Dan Logika*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 5.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup> Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.<sup>17</sup>

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari hasil belajar matematika pada aspek kognitif yang dilambangkan dengan angka setelah proses penilaian atau evaluasi dalam proses belajar mengajar. Pada standar kompetensi melakukan operasi hitung sampai tiga angka tahun pelajaran 2017/2018 siswa MI Negeri 1 Banyumas.

#### 5. MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas sebagai satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berada di Jl. Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan, Kabupaten Banyumas, Profinsi Jawa Tengah. Penulis melakukan penelitian pada kelas III, karena di kelas tersebut menggunakan model evaluasi pembelajaran dengan tehnik pilihan ganda, essay dan uraian pada mata pelajaran matematika.

---

<sup>16</sup>Popi Sopiadin Dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

<sup>17</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 103.

Jadi, berdasarkan keterangan yang penulis kemukakan di atas maka yang dimaksud dengan hubungan model evaluasi pembelajaran matematika dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas adalah hubungan sistematis antara cara guru melakukan model evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tehnik pilihan ganda, esay dan uraian dengan nilai yang dicapai siswa dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dari aspek kognitif siswa kelas III MI Negeri 1 Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah :

1. Adakah hubungan model evaluasi pilihan ganda dengan hasil belajar matematika siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas?
2. Adakah hubungan model evaluasi esay dengan hasil belajar matematika siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas?
3. Adakah hubungan model evaluasi uraian dengan hasil belajar matematika siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui apakah ada hubungan antara kegiatan penggunaan model-model evaluasi pembelajaran yang berbeda dengan hasil belajar siswa kelas III di MI Negeri 1 Banyumas.

- b. Mengetahui seberapa jauh hubungan antara model evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Negeri 1 Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi tenaga pendidik di MI Negeri 1 Banyumas, manfaat yang diharapkan penulis yaitu dapat memberikan informasi ilmiah tentang hubungan penggunaan model-model evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan hasil belajar siswa kelas III. Dan untuk mengetahui ketercapaian suatu materi serta strategi yang akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- b. Bagi dunia akademik, manfaat yang diharapkan dapat dijadikan pembanding dan bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dalam penulisan laporan ini. Dan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan tentang evaluasi pembelajaran supaya dapat selalu mengembangkan pendidikan di Indonesia terutama di IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada penelitian-penelitian terdahulu yang sama atau mirip dengan judul penelitian yang penulis angkat. Kajian pustaka bisa dilakukan terhadap buku ataupun penelitian lainnya. Dalam kajian pustaka ini penulis mengkaji beberapa skripsi dari peneliti sebelumnya.

*Pertama*, Skripsi dari Istiqomah yang berjudul “Evaluasi Ranah Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”. dalam penelitian tersebut sama-sama membahas tentang evaluasi hanya saja penelitian tersebut lebih menitik beratkan kepada ranah psikomotoriknya.<sup>18</sup>

*Kedua*, skripsi dari Chambah yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagaman siswa MTs Al-Mukarromah Sampang Tahun 2015”. Ada kesamaan antara skripsi Chamidah dengan penulis yaitu dalam prestasi belajar, hanya saja prestasi belajar di skripsi Chamida terdapat di variabel X sedangkan yang penulis teliti terdapat di variabel Y. Dalam skripsi tersebut diperoleh hasil r hitung sebesar 0,256 dan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,159. Hasil tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r, maka korelasi dalam penelitian ini termasuk mempunyai hubungan yang rendah.<sup>19</sup>

*Ketiga*, skripsi dari Dwi Lestari yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Anakny Yang Kost Dengan Prestasi Belajar Siswa”. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan mulai dari variabel Y yaitu prestasi belajar. Sedangkan perbedaanya yaitu skripsi Dwi Lestari memilih objek penelitian di tingkat Madrasah Aliah.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Istiqomah, *Evaluasi Ranah Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*, (Puwokerto: Perpustakaan IAIN PURWOKERTO. 2010), hlm 3-4.

<sup>19</sup>Chambah, *Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Perilaku Keberagaman siswa MTs Al-Mukarromah Sampang Tahun 2015*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN PURWOKERTO, 2014), hlm. 4.

<sup>20</sup>Dwi Lestari, *Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Anakny yang Kost dengan Prestasi Belajar Siswa*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN PURWOKERTO), hlm. 48.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang dibuat. Secara umum skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu : bagian awal, isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal halaman, berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Penyusunan bagian isi terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan. Di dalam pendahuluan terdapat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. BAB II yaitu Landasan Teori, keterangan teoritis tentang pengertian, model-model, prinsip-prinsip, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran, hasil belajar mata pelajaran matematika, hubungan model evaluasi pembelajaran matematika dengan hasil belajar siswa dan rumusan hipotesis.

BAB III adalah metodologi penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian. BAB IV berisi tentang penyajian hasil penelitian dan analisis data yang meliputi deskripsi tempat penelitian, penyajian data penelitian dan analisis

data penelitian. BAB V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran. Pada bagian akhir penulis melengkapi laporan dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

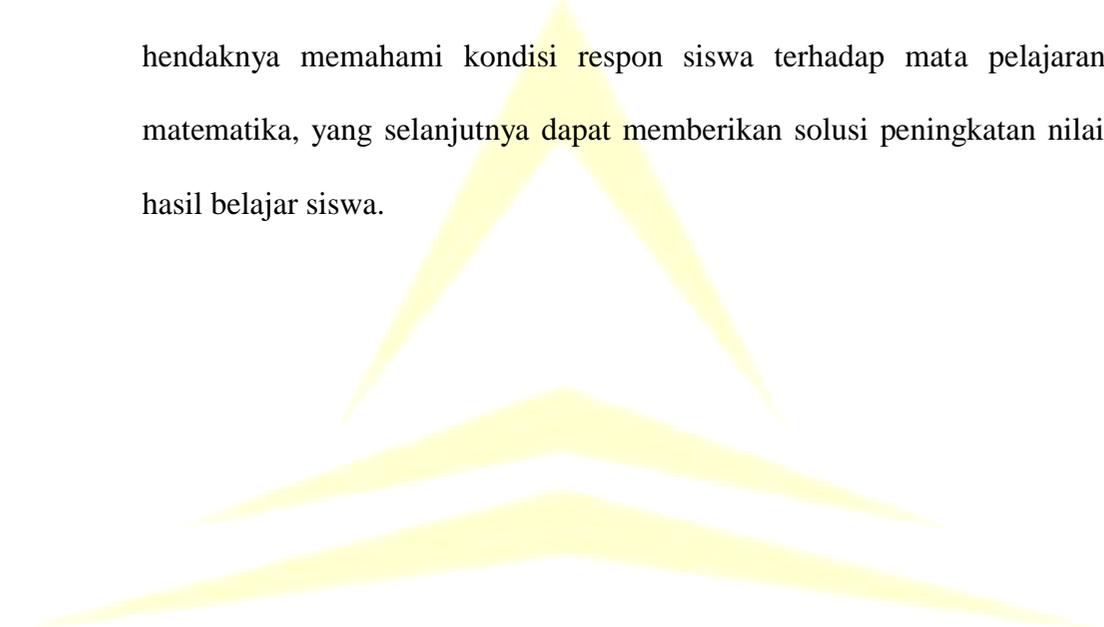
Berdasarkan data-data kuantitatif dan analisis data yang dilakukan peneliti, hasil penelitian yang penulis lakukan tentang hubungan model evaluasi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar siswa kelas III MI Negeri 1 Banyumas, dapat disimpulkan bahwa, dari ketiga model evaluasi pembelajaran yang diambil sebagai sampel penelitian memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III MI Negeri 1 Banyumas. Besarnya hubungan antara setiap model evaluasi yakni, model evaluasi pilihan ganda memiliki nilai *R square* 0,675 atau jika dirubah menjadi persen adalah 67,5%, model evaluasi esay memiliki nilai *R square* 0,743 atau jika dirubah menjadi persen adalah 74,3%, dan model evaluasi uraian memiliki nilai *R square* 0,749 atau jika dirubah menjadi persen adalah 74,9%. Dari ketiga model evaluasi pembelajaran tersebut, model evaluasi uraian memiliki hubungan yang paling erat dengan nilai hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas III MI Negeri 1 Banyumas apabila dibandingkan dengan model evaluasi pilhan ganda dan model evaluasi esay.

### **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan yang diambil di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

- a. Terus meningkatkan pembelajaran yang lebih menarik dari yang sebelumnya dalam mata pelajaran matematika agar siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar dan selalu bisa mendapatkan nilai yang baik, walaupun model evaluasi yang diberikan kepada siswa berbeda-beda.
- b. Dengan nilai data hasil dari masing-masing siswa tersebut, maka guru hendaknya memahami kondisi respon siswa terhadap mata pelajaran matematika, yang selanjutnya dapat memberikan solusi peningkatan nilai hasil belajar siswa.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chambah. 2014. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Perilaku Keberagaman siswa MTs Al-Mukarromah Sampang Tahun 2015*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN PURWOKERTO.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika).
- Istiqomah. 2010. *Evaluasi Ranah Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN PURWOKERTO.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Marwlang: UIN Maliki Press..
- Kuncoro, Mudjarat, 2007. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP Stim YKPN.
- Lestari, Dwi. *Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Anaknya yang Kost Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN PURWOKERTO.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Putro Widoyoko, Eko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: Stain Press.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sarjono, Haryadi & Winda Juliantina. 2013. *SPSS VS liseral*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Soewardi Kartawidjaja, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.